

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kopi juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar kopi di dalam negeri masih cukup besar.

Kopi merupakan jenis minuman yang saat ini sedang dibicarakan dan gemari oleh seluruh kalangan masyarakat. Kopi adalah minuman yang berasal dari tanaman kopi yang sudah mengalami berbagai proses pengolahan. Sejak zaman dahulu kopi sudah dikenal sebagai minuman yang sangat populer. Jenis kopi arabika memiliki kualitas cita rasa yang tinggi dan kadar kafein yang lebih rendah dibandingkan dengan jenis robusta sehingga jenis kopi arabika memiliki harga yang lebih mahal (Pudji 2012). Salah satu kabupaten penghasil kopi di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Simalungun. Luas lahan dan produksi kopi pada wilayah Simalungun terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1 Luas lahan dan produksi kopi Simalungun tahun 2019 - 2020

Luas lahan/produksi kopi	Tahun	
	2019	2020
Luas lahan kopi (Ha)	10268,17	10268,17
Produksi kopi (ton)	11610,35	11610,35

Sumber: BPS Simalungun (2020)

Tabel 1 menunjukkan potensi yang baik untuk mengembangkan komoditas kopi di Kabupaten Simalungun. Komoditas kopi merupakan salah satu komoditas unggulan sub sektor perkebunan di Simalungun selain kelapa sawit, kakao dan karet. Kabupaten Simalungun memiliki beberapa pengusaha kopi, salah satunya yaitu Rumah Kopi Saabas.

Rumah Kopi Saabas berdiri pada tahun 2009 diatas tanah seluas 300 meter² dan langsung beroperasi di tahun yang sama dengan target pasar menengah ke atas, dengan produk *Specialty coffee*. Pada tahun 2013 Rumah Kopi Saabas melakukan ekspor ke manca negara untuk memenuhi pesanan dari perusahaan yang menaungi *Starbuck*. Perjalanan Rumah Kopi Saabas bermula dari kerja keras bapak Ludi Antoni Manik yang mulai menggarap lahan kopinya pada tahun 1992 lalu dengan seiring berjalannya waktu Rumah Kopi Saabas memiliki sembilan produk, yaitu Luwak Liar, *Wine Coffee*, *Pea Berry* (kopi lanang), *Specialty Coffee*, *Grade 1 Espresso*, *House Blend Espresso*, *Namanis Robusta Coffee* dan Kopi Robusta bubuk curah. Rumah Kopi Saabas kini memiliki lahan yang cukup luas. Luas lahan dan produksi kopi di Rumah Kopi Saabas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Luas lahan dan produksi kopi Rumah Kopi Saabas tahun 2019 - 2020

Luas lahan/produksi kopi	Tahun	
	2019	2020
Luas lahan kopi (ha)	8	8
Produksi kopi (ton)	7,2	8,2

Sumber: Rumah Kopi Saabas (2021)

Berdasarkan pada Tabel 2 ditunjukkan bahwa Rumah Kopi Saabas mengalami peningkatan produksi kopi. Peningkatan jumlah produksi kopi saat ini tidak seimbang dengan jumlah permintaan di masa pandemi sekarang. Permintaan kopi di rumah Kopi Saabas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Permintaan kopi Rumah Kopi Saabas tahun 2018 - 2020

Tahun	Produksi (ton)	Permintaan (ton)
2018	7,0	8,0
2019	7,2	7,0
2020	8,2	1,8

Sumber: Rumah Kopi Saabas (2021)

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa Rumah Kopi Saabas mengalami penurunan permintaan dikarenakan Rumah Kopi Saabas lebih sering melakukan pemasaran secara ekspor. Permasalahan yang dihadapi oleh Rumah Kopi Saabas yaitu terhentinya kerjasama antara beberapa mitra luar negeri yang mengakibatkan rendahnya penjualan kopi di Rumah Kopi Saabas. Ini juga disebabkan oleh pandemi COVID 19 yang saat ini sedang berlangsung. Maka dari itu tujuan dari pengembangan bisnis ini adalah agar penjualan kopi dapat meningkat. Pada saat sekarang pemasaran ekspor sangat ketat dan lebih mementingkan produk primer. Terhentinya pasar ekspor mengakibatkan pasokan kopi yang menumpuk dan tidak terjual. Oleh sebab itu, untuk menjual pasokan kopi tersebut, dilakukan pemasaran domestik dengan menjalin kerjasama kemitraan dalam memasok kopi dengan *cafe-cafe* yang berada di daerah Simalungun dan Pematang Siantar.

Cafe yang akan dituju yaitu *cafe outdoor* dikarenakan konsep tersebut yang saat ini lagi trend dikalangan masyarakat dan tidak mengalami perubahan permintaan yang drastis bagi konsumen dimasa pandemi sekarang. Saat ini Rumah Kopi Saabas sudah memiliki beberapa mitra bisnis antara lain yaitu Hotel Inna Parapat, Dear *Cafe* dan Senangin *Cafe*. Adapun konsep dalam kemitraan yang dimiliki Rumah Kopi Saabas yaitu Rumah Kopi Saabas berkewajiban menyuplai kopi dalam jumlah yang disepakati setiap bulannya. Kegiatan ini dilakukan secara kontinu sesuai dengan lama kontrak kerjasama.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis SWOT lingkungan internal dan eksternal pada Rumah Kopi Saabas.
2. Menyusun rencana pengembangan bisnis berdasarkan matriks SWOT untuk perluasan pangsa pasar Rumah Kopi Saabas.